

Yth.

1. Perusahaan Asuransi Kerugian dan Perusahaan Asuransi Jiwa; dan
2. Perusahaan Asuransi Kerugian; dan
3. Perusahaan Reasuransi.
dI Indonesia

RANCANGAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.05/20143

TENTANG

BENTUK, SUSUNAN DAN TATA CARA PENYUSUNAN RENCANA KORPORASI
DAN RENCANA BISNIS PERUSAHAAN ASURANSI DAN
PERUSAHAAN REASURANSI

Sehubungan dengan amanat Pasal 68 ayat (5) Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan Nomor 2/POJK.05/20143 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang
Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, perlu untuk mengatur bentuk, susunan
dan tata cara penyusunan rencana korporasi dan rencana bisnis Perusahaan
Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dalam Surat Edaran Otoritas Jasa
Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

1. Perusahaan Asuransi adalah perusahaan asuransi kerugian atau
perusahaan asuransi jiwa sebagaimana dimaksud dalam undang-undang
usaha perasuransian.
2. Perusahaan Reasuransi adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam
penanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan
Asuransi sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan
di bidang perasuransian perusahaan reasuransi sebagaimana dimaksud
dalam undang-undang usaha perasuransian.
3. Perusahaan adalah Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi.
- 4.4. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan, yang selanjutnya
disebut Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, adalah struktur dan proses

Formatted: English (U.S.)

Formatted: Different first page header

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: Indent: Left: 0.13", Numbered +
Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start
at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" +
Indent at: 0.5"

Formatted: Font: Bookman Old Style

yang digunakan dan diterapkan organ Perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

4.5. Rencana Korporasi adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan yang dilakukan Perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai tujuan Perusahaan.

2.6. Rencana Bisnis adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) dan 3 (tiga) tahun) termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

7. Direksi adalah organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas atau yang setara dengan Direksi bagi PPerusahaan Perusahaan yang berbentuk badan hukum koperasi atau usaha bersama.

8. Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas atau yang setara dengan Dewan Komisaris bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum koperasi atau usaha bersama.

9. Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari organ Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip syariah.

10. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS, adalah rapat umum pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam undang-

Formatted: Indent: Left: 0.13", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5"

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: List Paragraph, Indent: Left: 0.13", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5", Tab stops: 0.38", Left

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: List Paragraph, Indent: Left: 0.13", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5"

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: English (U.S.)

undang mengenai perseroan terbatas bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas atau yang setara dengan RUPS bagi Perusahaan yang berbentuk badan hukum koperasi atau usaha bersama,

Formatted: Font: English (U.S.)

Formatted: Indent: Left: 0.38", No bullets or numbering

5.

~~3. Rencana Korporasi adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan yang dilakukan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dalam jangka waktu paling sedikit 3 (tiga) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai tujuan perusahaan.~~

~~4. Rencana Bisnis adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi jangka pendek (satu tahun) termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.~~

5.

II. RENCANA STRATEGIS

Perusahaan wajib menyusun rencana strategis dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis.

PERUSAHAAN

III. RENCANA KORPORASI

1. Rencana Korporasi paling kurang meliputi:
 - a. evaluasi pelaksanaan Rencana Korporasi periode sebelumnya;
 - b. posisi Perusahaan saat ini;
 - c. asumsi yang digunakan dalam menyusun Rencana Korporasi; dan
 - d. tujuan, sasaran, dan strategi pencapaiannya.
2. Evaluasi pelaksanaan Rencana Korporasi periode sebelumnya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a paling kurang memuat:

- a. evaluasi pelaksanaan Rencana Korporasi sebelumnya, dilakukan dengan membandingkan antara Rencana Korporasi dengan Rencana Bisnis dan realisasi setiap tahunnya;
 - b. pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan penyimpangan yang terjadi;
 - c. pelaksanaan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan; dan
 - d. kendala yang dihadapi dan upaya-upaya pemecahan masalah yang dilakukan.
3. Posisi rencana strategis sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf b paling kurang memuat:
- a. analisis yang digunakan perusahaan dalam menyusun Rencana Korporasi;
 - b. sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan dalam Rencana Korporasi;
 - c. strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai Rencana Korporasi.
4. Asumsi yang dipakai dalam penyusunan Rencana Korporasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf c paling kurang memuat:
- a. asumsi makro ~~memuat seperti~~ asumsi pertumbuhan ekonomi nasional, nilai tukar, tingkat inflasi dan pertumbuhan rata-rata industri asuransi;
 - b. asumsi mikro meliputi faktor yang mempengaruhi kegiatan operasional ~~p~~Perusahaan yang berasal dari internal.
5. Tujuan, sasaran, dan strategi pencapaiannya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf d paling kurang memuat:
- a. Tujuan yang hendak dicapai pada akhir Rencana Korporasi sesuai ketentuan pendirian Perusahaan;
 - b. Sasaran perusahaan meliputi tingkat pertumbuhan dan kesehatan Perusahaan serta sasaran bidang-bidang/unit-unit kegiatan (target-target) secara kuantitatif dan spesifik setiap tahunnya;
 - c. Strategi yang digunakan setiap tahunnya, meliputi strategi korporasi sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan;
 - d. Kebijakan-kebijakan umum dan fungsional yang memberikan batasan-batasan fleksibilitas dan menjadi pegangan manajemen dalam melaksanakan strategi/program-program kegiatan;

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Indonesian

Formatted: List Paragraph, Outline numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5"

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: Font: Finnish

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: a, b, c, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.5" + Indent at: 0.75"

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Space Before: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: a, b, c, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.5" + Indent at: 0.75"

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

- e. Program kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya;
- f. Matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program kegiatan yang menggambarkan arah perkembangan perusahaan secara rinci;
- g. Asumsi-asumsi penyusunan proyeksi keuangan;
- h. Proyeksi aliran kas setiap tahun selama 5 (lima) tahun;
- i. Proyeksi posisi keuangan/neraca setiap tahun selama 5 (lima) tahun;
- j. Proyeksi laba/rugi setiap tahun selama 5 (lima) tahun;
- k. Proyeksi rasio tingkat kesehatan keuangan modal minimum berbasis risiko, dan proyeksi rasio tingkat kesehatan keuangan selain modal minimum berbasis risiko dan proyeksi rasio rentabilitas; dan
- l. Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan;

IV. CAKUPAN RENCANA BISNIS PERUSAHAAN

- 1. Rencana Bisnis paling kurang meliputi:
 - a. ringkasan eksekutif;
 - b. kebijakan dan strategi manajemen;
 - c. penerapan manajemen risiko dan kinerja perusahaan saat ini kepatuhan;
 - e.d. kinerja perusahaan saat ini;
 - e. proyeksi keuangan beserta asumsi yang digunakan;
 - d.f. proyeksi rasio-rasio dan pos-pos tertentu lainnya;
 - e.g. rencana permodalan;
 - f.h. rencana investasi;
 - g.i. rencana reasuransi;
 - h.j. rencana pengembangan produk dan pemasaran produk asuransi;
 - i.k. rencana pengembangan organisasi dan sumber daya manusia (SDM);
 - j.l. rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor cabang atau kantor pemasaran;
 - k.m. informasi lainnya.
- 2. Ringkasan eksekutif sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a paling kurang meliputi:
 - a. visi, misi dan nilai-nilai strategis (*corporate value*) dan struktur organisasi pPerusahaan;
 - 4. Penyampaian...
 - f. rencana-laporan

Comment [i1]:

Comment [i2]:

Comment [i3]: setelah "dilaksanakan" ada kalimat "berserta anggarannya", kalimat "berserta anggarannya" dihapus.

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Not Strikethrough

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Not Strikethrough

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Not Strikethrough

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Not Strikethrough

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Not Strikethrough

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: List Paragraph, No bullets or numbering

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

- b. arah kebijakan pPerusahaan yang memuat informasi mengenai arah dan kebijakan pengembangan usaha yang akan dilakukan Perusahaan jangka pendek 1 (satu) tahun ke depan dan jangka menengah 3 (tiga) tahun ke depan;
 - c. indikator keuangan utama antara lain memuat kinerja perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi posisi akhir bulan Oktober September pada tahun penyusunan Rencana Bisnis dan proyeksi dari permodalan, tingkat solvabilitas, penilaian risiko, khususnya risiko asuransi, risiko operasional, dan risiko likuiditas dan rasio keuangan lainnya;
 - d. target jangka pendek kegiatan dari pPerusahaan selama 1 (satu) tahun ke depan dan target jangka menengah kegiatan dari pPerusahaan selama 3 (tiga) tahun ke depan.
3. Kebijakan dan strategi manajemen dimaksud dalam angka 1 huruf b paling kurang meliputi:
- a. analisis ise posisi pPerusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang memuat analisis yang dilakukan secara industri maupun terhadap kelompok perusahaan yang memiliki karakteristik yang sama;
 - b. kebijakan manajemen (managemen~~anajemen~~ statements) yang memuat informasi umum kebijakan pPerusahaan yang ditetapkan oleh manajemen dalam mengembangkan usaha pPerusahaan di waktu yang akan datang;
 - c. kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan yang memuat informasi mengenai langkah-langkah ~~dalam~~ menerapkan manajemen risiko yang disusun berdasarkan evaluasi atas profil risiko pPerusahaan dan upaya-upaya perbaikan yang akan ditempuh serta penjelasan mengenai kebijakan dalam melaksanakan fungsi kepatuhan; upaya...
 - d. strategi pengembangan bisnis yang memuat informasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha Perusahaan yang telah ditetapkan, termasuk penjelasan mengenai strategi pengembangan organisasi dan teknologi inf 4. Penyampaian...d. strategi untuk mengantisipasi perubahan kondisi ekster
 - e. strategi pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi (*remuneration policies*) yang paling kurang memuat

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto, Strikethrough

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

informasi mengenai kebijakan umum yang mengatur mengenai pemberian gaji, ~~bonus (benefits)~~ tunjangan, insentif dan fasilitas lain yang bersifat keuangan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pegawai termasuk kepada Dewan Pengawas Syariah bagi pPerusahaan yang seluruhnya menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau unit syariah pada pPerusahaan.

4. Penerapan manajemen risiko dan ~~kinerja perusahaan saat ini~~ kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf c paling kurang meliputi:
- a. penerapan manajemen risiko, termasuk penilaian profil risiko untuk seluruh risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan;
 - b. penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
 - ~~c. kinerja keuangan yang meliputi aspek permodalan dan investasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif;~~
 - ~~d.~~ c. penerapan kepatuhan terhadap prinsip syariah bagi pPerusahaan yang seluruhnya menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan unit syariah pada pPerusahaan.

5. Kinerja perusahaan saat ini paling kurang meliputi kinerja keuangan yang mencakup aspek pendapatan premi, hasil investasi, laba dan permodalan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

- ~~5.6.~~ 6. Proyeksi keuangan beserta asumsi yang digunakan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf d paling kurang meliputi:
- a. arus kas dan posisi keuangan;
 - b. laba rugi;
 - c. asumsi makro yang meliputi pertumbuhan ekonomi, nilai tukar dan tingkat inflasi dan asumsi mikro meliputi tingkat persaingan antar pPerusahaan dan pertumbuhan industri perasuransian, yang digunakan.

- ~~6.7.~~ 7. Proyeksi rasio keuangan pokok yang paling kurang memuat rasio-rasio yang dapat memberikan informasi untuk penilaian kondisi permodalan, solvabilitas, likuiditas, ~~investasi~~, dan liabilitas.

~~a.~~

a. proyeksi...

- ~~7.8.~~ 8. Rencana permodalan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf ~~fg~~ paling kurang meliputi rencana perubahan modal termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama atau pemegang saham

Formatted: Indent: Left: 0.13", Hanging: 0.38", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.5" + Indent at: 0.75"
Formatted: Space Before: 0 pt

baru, rencana penambahan modal melalui pasar modal dan rencana penambahan modal lain, termasuk modal kerja Unit Syariah. ÷

- a. proyeksi pemenuhan modal sendiri minimum;
- b. rencana perubahan modal termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama, rencana initial public offering (IPO), right issue, penerbitan surat berharga yang bersifat ekuitas dan rencana penambahan modal lain, termasuk modal kerja Unit Syariah.

Formatted: Indent: Left: 0.75", No bullets or numbering

9. Rencana investasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf hg paling kurang meliputi;

Formatted: Indonesian

- a. rencana komposisi jenis investasi;
- b. perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi; dan
- c. pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.

Formatted: Numbered + Level: 1 + Numbering Style: a, b, c, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.5" + Indent at: 0.75"

Formatted: Space Before: 0 pt, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: a, b, c, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.5" + Indent at: 0.75"

Formatted: English (U.S.)

Formatted: Font color: Auto

8.

Masukan p. Irfan: menurut pak irfan poin di atas lebih tepat di rencana korporasi, karena substansinya lebih umum, kecuali huruf d, karena huruf d sudah lebih operasional.

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style

9. Akan dilihat lagi apakah menggunakan format yg lama atau masukan dari Pak Rianto.

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style

Formatted: Font: English (U.S.)

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style, English (U.S.)

profil kekayaan dan kewajiban Perusahaan;

Formatted: Indent: Left: 0.13", Hanging: 0.38", Space Before: 6 pt, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.5" + Indent at: 0.75"

kesesuaian antara durasi kekayaan dan durasi kewajiban Perusahaan;

tujuan investasi;

sasaran tingkat hasil investasi yang diharapkan, termasuk tolok ukur hasil investasi (yield's benchmark) yang digunakan;

dasar penilaian dan batasan kualitatif untuk setiap jenis aset investasi;

batas maksimum alokasi investasi untuk setiap jenis aset investasi;

batas maksimum proporsi kekayaan Perusahaan yang dapat ditempatkan pada satu pihak;

batas maksimum jumlah aset yang tidak ditempatkan (idle assets) dalam bentuk investasi;

objek investasi yang dilarang untuk penempatan investasi;

~~tingkat likuiditas minimum portofolio investasi perusahaan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat asuransi;~~
~~sistem pengawasan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan investasi;~~
~~ketentuan mengenai penggunaan manajer investasi, penasihat investasi, tenaga ahli, dan penyedia jasa lain yang digunakan dalam pengelolaan investasi; dan~~

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style, English (U.S.)

~~ketentuan penggunaan instrumen derivatif dan produk ketentangan terstruktur lainnya untuk tujuan lindung nilai.~~

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style, English (U.S.)

10. Rencana reasuransi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf h paling kurang meliputi:

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style

a. rincian retensi sendiri maksimum dari setiap risiko atau peristiwa setelah reasuransi/retrosesi ditempatkan, sesuai dengan kelas bisnis/lini usaha;

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style, English (U.S.)

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

b. rincian dari Perusahaan Reasuransi/Perusahaan Retrosesi (reasuradur/*retrocesionaire*) utama termasuk nama, alamat, negara asal dari Perusahaan Reasuransi/Perusahaan Retrosesi (reasuradur/*retrocesionaire*);

Formatted: Font: Italic, Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

c. deskripsi retensi sendiri yang meliputi dukungan reasuransi otomatis baik treaty reasuransi proporsional maupun treaty reasuransi non proporsional yang dilakukan oleh Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam rencana bisnis; (maksud dari huruf e?)

Formatted: Font: Italic, Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto, Strikethrough

Formatted: Highlight

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

d. proporsi signifikan dari program yang ditanggung oleh satu Perusahaan Reasuransi atau satu kelompok bisnis, informasi tambahan tentang alasan pemilihan Perusahaan Reasuransi dimaksud, termasuk rincian jaminan yang diberikan dan kesehatan keuangan;

e. data statistik atau profil risiko menunjukkan eksposur bencana maksimum untuk masing-masing risiko yang direasuransikan/diretrosesikan dan retensi sendiri dari Perusahaan.

Formatted: Font color: Auto

~~e. (P. Irfan: format rencana reas di atas terlalu detail, dan ada potensi menduplikasi dengan PER 11)~~

Formatted: Highlight

Formatted: Indent: Left: 0.75", No bullets or numbering

Formatted: Highlight

Formatted: Font color: Auto

10.11. Rencana pengembangan produk dan pemasaran produk sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf j paling kurang meliputi:

a. rencana pengembangan produk yang paling kurang memuat:

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan produk yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
 - 1) kebutuhan atau permintaan masyarakat atas produk asuransi sejenis;
 - 2) tren pemasaran produk asuransi sejenis oleh perusahaan asuransi lain;
 - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memasarkan produk asuransi sejenis;
 - 3)ketersediaan...
 - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
 - 5) profil biaya yang sesuai dengan produk yang akan dipasarkan;
 - 6) kinerja portofolio investasi perusahaan saat ini; dan
 - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan; dan
 - 8) permodalan; dan
 - 7)9) risiko yang mungkin timbul bagi perusahaan serta mitigasinya.
- b. Rencana pengembangan sumber daya manusia terkait dengan pengembangan produk;

11,12. Rencana pengembangan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf j paling kurang meliputi:

- a. rencana pengembangan organisasi yang memuat rencana pembentukan/perubahan satuan kerja dan/atau komite yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan;
- e.b. rencana pengembangan sistem teknologi informasi, yang paling kurang;
 - i. dapat memberikan informasi terkini dan akurat mengenai portofolio pertanggungan serta profil risiko dan kerugian; dan
 - ii. dapat mendukung pelaporan produk kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - ii.

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Comment [f4]:

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: List Paragraph, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: a, b, c, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.55" + Indent at: 0.8"

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0.75", Hanging: 0.25", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: i, ii, iii, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.75" + Indent at: 1.25", Tab stops: Not at 0.54"

- c. rencana pengembangan sumber daya manusia yang memuat:
- i. rencana kebutuhan jumlah sumber daya manusia pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dan rencana biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - b.ii. rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dan rencana biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - e.d. rencana pemanfaatan tenaga asing dan pengalihdayaan yang meliputi rencana penggunaan tenaga kerja diluar tenaga kerja tetap, baik tenaga kerja asing maupun lokal, termasuk jumlah dan bidang kerja penugasan.

12-13. Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor cabang atau kantor pemasaran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf k paling kurang meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor cabang atau kantor pemasaran, termasuk peningkatan status kantor pemasaran menjadi kantor cabang.

14. Informasi lainnya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf m paling kurang meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a sampai dengan huruf m misalnya, perubahan bentuk badan hukum.

V. TATA CARA PENYUSUNAN RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

1. Direksi wajib menyusun konsep Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis.
2. Direksi bersama Dewan Komisaris membahas Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis.
3. Direksi meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham atas konsep Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis untuk ditetapkan sebagai Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perusahaan.
4. Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat dilakukan dengan cara pertemuan secara fisik namun juga dapat dilakukan dengan cara circular letter.

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: List Paragraph, Indent: Left: 0.76", Hanging: 0.23", Outline numbered + Level: 2 + Numbering Style: i, ii, iii, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 1" + Indent at: 1.5"

Formatted: Indonesian

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 12 pt, Italic, English (U.S.)

4.5. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis ditetapkan dalam surat keputusan Direksi.

5. Direksi mengkomunikasikan Rencana Korporasi dan rencana Bisnis kepada seluruh jajaran di bawah Direksi dan komite-komite yang dimiliki oleh Dewan Komisaris.

6.

Formatted: Indent: Hanging: 0.38",
Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5"

VI. TATA CARA PENYAMPAIAN DAN PERUBAHAN RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

1. Perusahaan wajib menyampaikan Rencana Korporasi ~~sekurang-kurangnya sekali dalam 5~~ dan Rencana Bisnis yang telah disetujui oleh RUPS. ~~(lima) tahun atau setiap waktu bila diperlukan.~~

2. ~~Perusahaan wajib menyampaikan Rencana Bisnis sekali dalam setahun kepada OJK.~~

3. ~~Penyampaian Rencana Korporasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 diajukan paling lambat pada akhir bulan Oktober sebelum tahun Korporasi dimulai.~~

4.2. Penyampaian Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud pada angka 1 ~~dan angka 2~~ diajukan paling lambat pada akhir bulan ~~November~~ Oktober sebelum tahun Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis dimulai.

Formatted: Strikethrough

5.3. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud pada angka 1 ~~dan angka 2~~ merupakan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan oleh pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham atau persetujuan secara sirkular, harus dilengkapi dengan bukti persetujuan pemegang saham baik melalui RUPS maupun di luar RUPS (*circular resolution*).

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

~~OJK dapat meminta Perusahaan melakukan penyesuaian apabila Rencana Bisnis yang disampaikan dinilai belum sepenuhnya memenuhi ketentuan dalam Surat Edaran OJK ini. (perlu ditambahkan penyesuaian bukan hanya krn perusahaan tidak memenuhi format tapi juga dalam rangka penyehatan keuangan, cek di PMK 53 Pasal ..)~~

Comment [f5]:

Formatted: Highlight

Formatted: Font: Italic, Highlight

Formatted: Highlight

4. OJK dapat meminta perusahaan melakukan penyesuaian atau perubahan atas Rencana Korporasi dan/atau Rencana Bisnis dalam hal sebagai berikut:

a. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis yang disampaikan dinilai belum sepenuhnya memenuhi ketentuan dalam Surat Edaran OJK dan/atau ketentuan perasuransian;

b. Perusahaan tidak memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sehingga diwajibkan menyampaikan rencana penyehatan keuangan; dan/atau

~~terdapat perubahan kondisi makro dan/atau mikro ekonomi yang menyebabkan perubahan atas penggunaan asumsi dalam menyusun proyeksi Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis; dan/atau~~

6.c. kondisi lain yang menurut OJK dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi Rencana Korporasi dan/atau Rencana Bisnis.

7.5. Perusahaan harus harus menyampaikan penyesuaian terhadap Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis paling lambat 15 (lima belas) hari kerja setelah tanggal surat OJK.

6. Perusahaan hanya dapat melakukan perubahan terhadap Rencana Korporasi 1 (satu) kali dan disampaikan paling lambat akhir tahun pertama periode berjalan.

8.7. ~~Perusahaan hanya dapat melakukan perubahan terhadap dan Rencana~~ 6. Perubahan...
Bisnis 1 (satu) kali dan disampaikan paling lambat pada akhir bulan juni tahun berjalan.

8. Perubahan terhadap Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis harus disampaikan paling lambat 30-15 (tiga puluh lima belas) hari kerja sebelum pelaksanaan perubahan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis.

9. Dalam hal batas akhir penyampaian Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis serta perubahan dan penyesuaiannya sebagaimana dimaksud pada angka 2, angka 5 dan angka 8 dan angka 4 jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, atau hari libur, maka Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

Formatted: List Paragraph, Indent: Left: 0.49", Hanging: 0.3", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: a, b, c, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.75" + Indent at: 1"

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto, Strikethrough

Formatted: Font: Bookman Old Style, Strikethrough

Formatted: Font color: Auto, Strikethrough

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: Bookman Old Style

Comment [f6]:

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Justified, Indent: Hanging: 0.38", Right: -0.02", Space Before: 6 pt, Line spacing: 1.5 lines, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5", Don't hyphenate, Adjust space between Latin and Asian text, Adjust space between Asian text and numbers

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: Bookman Old Style, 12 pt

10. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis serta perubahan dan penyesuaiannya sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 4, angka 6 dan angka 7 46disampaikan melalui surat yang ditandatangani oleh Direksi ditujukan kepada;

Otoritas Jasa Keuangan
u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan
Gedung Sumitro Djojahadikusumo Lantai 14
Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4
Jakarta 10710

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: English (U.S.)

Formatted: Line spacing: Multiple 1.15 li

Formatted: English (U.S.)

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style

VII. LAPORAN REALISASI RENCANA BISNIS

1. Perusahaan wajib menyampaikan laporan realisasi Rencana Bisnis secara -tahunan.
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 harus disampaikan kepada OJK paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode yang dimaksud berakhir.
3. Laporan realisasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 meliputi:
 - a. Laporan realisasi secara umum yang terdiri dari:
 - i. penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis;
 - ii. penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis;
 - iii. tindak lanjut atas pencapaian Rencana Bisnis;
 - iv. rasio keuangan dan pos-pos tertentu; dan
 - v. informasi lainnya.
 - b. Rincian realisasi kegiatan perusahaan yang terdiri dari:
 - i. laporan realisasi pengembangan dan atau perubahan jaringan kantor;
 - ii. laporan realisasi penggunaan tenaga kerja asing dan alih pengetahuan kepada tenaga pendamping; dan
 - iii. laporan realisasi pelatihan/pengajaran oleh tenaga kerja asing dan laporan realisasi pengembangan produk.

Formatted: Indent: Left: 0.81", Hanging: 0.17", Numbered + Level: 2 + Numbering Style: i, ii, iii, ... + Start at: 1 + Alignment: Right + Right + Aligned at: 1.25" + Indent at: 1.5"

Formatted: Indent: Hanging: 0.19", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: i, ii, iii, ... + Start at: 1 + Alignment: Right + Aligned at: 0.75" + Indent at: 1", Tab stops: 0.79", Left

Formatted: Indent: Hanging: 0.19", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: i, ii, iii, ... + Start at: 1 + Alignment: Right + Aligned at: 0.75" + Indent at: 1", Tab stops: 0.79", Left

VIII. LAPORAN PENGAWASAN RENCANA BISNIS

- 1. Perusahaan wajib menyampaikan ~~L~~aporan hasil ~~P~~engawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan Rencana Bisnis secara tahunan.;
- 2. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode dimaksud berakhir.
- 3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 paling kurang meliputi:
 - a. penilaian Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis baik secara kuantitatif maupun kualitatif;
 - b. faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan;
 - a. upaya memperbaiki kinerja perusahaan.
 - c. _____

IX. FORMAT LAPORAN RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

- 1. Format laporan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.
- Dalam hal format laporan tidak diatur secara khusus dalam Surat Edaran OJK ini, maka format laporan tersebut diserahkan kepada masing-masing PPerusahaan.
- 2. _____
- _____
- _____

VII.X. PENUTUP

Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 8 Oktober 2014~~5, sejak tanggal 2015.~~

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Formatted: Strikethrough

Formatted: Indent: Left: 0.5", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: a, b, c, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.63" + Indent at: 0.88"

Formatted: List Paragraph, Indent: Left: 0.75", No bullets or numbering

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: List Paragraph, Justified, Indent: Left: 0.13", Hanging: 0.38", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.5" + Indent at: 0.75"

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: Font: Bookman Old Style

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: Font: (Default) Bookman Old Style, 12 pt

Formatted: List Paragraph

Formatted: English (U.S.)

Formatted: List Paragraph, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: I, II, III, ... + Start at: 1 + Alignment: Right + Aligned at: 0" + Indent at: 0.25", Don't adjust space between Latin and Asian text, Don't adjust space between Asian text and numbers, Tab stops: 2.68", Left

Formatted: Swedish (Sweden)

Formatted: Font: 12 pt, Font color: Auto, Swedish (Sweden)

Formatted: Font: 12 pt, Swedish (Sweden)

Formatted: Swedish (Sweden)

Formatted: English (U.S.)

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20143
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
INDUSTRI KEUANGAN NON BANK
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Comment [B47]:

FIRDAUS DJAELANI

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR

Formatted: Indent: Left: -0.01", Hanging: 0.01", Space Before: 0 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Indent: Left: 0", Space Before: 0 pt